

PENYULUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DAN PEMBAGIAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT KURANG MAMPU DI DESA GERIMAK INDAH KECAMATAN NARMADA

¹Lale Yaqutunnafis, ²Bq. Salqiah, ³Bukhori Muslim, ⁴Raden Didi Kuswara, ⁵Hully

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

E-mail: bukhorimuslim@unwmataram.ac.id

Article History:

Abstract:.

Keyword:

Penyuluhan, Covid-19, bakti sosial

Covid-19 mengalami penyebaran yang cukup cepat di setiap wilayah di Indonesia termasuk di Pulau Lombok. Pemerintah terus berupaya untuk melakukan sosialisasi di tengah masyarakat melalui media baik TV, internet, dan media sosial. Namun banyak masyarakat belum memahami dan menyadari materi sosialisasi penerapan protokol kesehatan Covid-19 yang disampaikan oleh pemerintah. Atas permasalahan tersebut tim pengabdian FKIP UNW Mataram menggelar penyuluhan dan pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu di desa Gerimak Indah Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Timur. Fokus kegiatan ini yakni penyuluhan dan pembagian sembako. Jumlah RT yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini sebanyak 2 RT yakni RT 04 dan RT 06. Adapun jumlah warga yakni sebanyak 30 orang yang terdiri dari para lansia. Hasil yang diperoleh yakni masyarakat memiliki pengetahuan setelah mendapatkan penyuluhan tentang tata cara memutus mata rantai covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan yang baik sesuai dengan disarankan WHO. Disamping itu masyarakat merasa terbantu dengan diberikannya sembako yang berisi beras, indomei, telur, dan gula.

A. Pendahuluan

Wabah penyakit virus Corona (Covid-19) memberikan dampak yang sangat besar bagi kesehatan dan ekonomi masyarakat di Indonesia. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 sangat beragam mulai dari sosialisasi tentang bahaya Covid, pembatasan intraksi di tengah masyarakat, belajar dan bekerja dari rumah. Hal ini berdampak terhadap psikologis masyarakat. Virus Corona merupakan virus yang dapat menyebar dari percikan air liur ketika berbicara, oleh sebab itu masyarakat

dihimbau untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Masyarakat dihimbau untuk memakai masker, menjaga jarak, tidak keluar rumah jika tidak ada pekerjaan yang penting.

Kenyataannya di lapangan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan penanganan Covid-19 yang disarankan oleh pemerintah. Hal ini diketahui karena proses sosialisasi yang diberikan hanya sebatas melalui iklan layanan masyarakat melalui media sosial dan

elektronik. Hal inilah yang membuat masyarakat kurang memahami dan kurang menyadari teknik penerapan protokol kesehatan.

Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat di tengah masyarakat disebabkan oleh masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid19. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Masyarakat yang belum menggunakan masker ketika di luar rumah masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19, (Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020).

Fakta banyaknya masyarakat yang belum memahami penerapan protokol kesehatan yang baik dapat ditemukan di Desa Grimak Indah Kec. Narmada Kabupaten Lombok Barat. Permasalahan yang ditemukan pada sebagian masyarakat yakni kurangnya kesadaran untuk menggunakan masker dan kebiasaan mencuci tangan. Disamping itu, permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Grimak Indah yakni masih banyak orang tua Lansia yang terdampak secara ekonomi sehingga sulit untuk memperoleh makan. Atas dasar itulah jajaran pimpinan dan dosen FKIP UNW Mataram melakukan pengabdian dengan tema penyuluhan protokol kesehatan dan bakti sosial.

Desa Grimak menjadi salah satu desa yang menjadi atensi pemerintah dalam penularan Covid-19 dikarenakan termasuk desa yang berdekatan dengan wilayah Zona Merah yakni Kota Mataram. Disamping itu, kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan masih rendah bahkan banyak acuh tak acuh jika disarankan untuk menggunakan masker. Langkah dosen FKIP UNW Mataram untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan perilaku hidup sehat sesuai dengan yang disarankan oleh Kementerian Kesehatan RI. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran atas hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Departemen Kesehatan RI: 2008).

Dengan demikian untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona, maka perlu ada upaya preventif yang dilakukan oleh lembaga-lembaga terkait termasuk lembaga pendidikan tinggi sebagai upaya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Farokhah. Dkk (2020). Pemberdayaan lembaga dan komunitas sebagai penyuluh penerapan protokol kesehatan Covid-19 dipandang memiliki peran strategis yang kuat. Hal ini dikemukakan oleh Syah.dkk (2020) bahwa Program pemberdayaan komunitas sebagai wadah menyalurkan informasi melalui keluarga kepada anggota keluarga dirasa efektif. Jadi program pengabdian ini dinilai

tepat sebagai upaya dalam mengedukasi dan meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 di Desa Grimak Indah Kabupaten Lombok Barat.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini maka dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dekan FKIP UNW Mataram, Lale Yaqutunnafis, S.Sos., M.M menggelar rapat untuk menentukan lokasi pengabdian yang paling terdampak oleh Covid-19 di Lombok Barat. Rapat dilaksanakan pada 10 Mei 2020 di depan gedung FKIP UNW Mataram dengan menerapkan protokol kesehatan. Hasil rapat diperoleh kesepakatan bahwa desa yang menjadi tujuan pelaksanaan pengabdian yakni desa Grimak Indah. Disamping menentukan lokasi dibahas juga bentuk agenda yang dilaksanakan maka muncul masukan yakni kegiatan pengabdian berupa penyuluhan protokol kesehatan Covid-19 dan penyerahan bantuan sembako.

Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi melalui Kepala Dusun Gerimak Indah terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Disamping itu, tim menyurati kepala desa Grimak Indah guna meminta izin. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluhan dan bakti sosial

yang akan dilakukan yaitu tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 serta pemberian santunan kepada orang tua jompo. Sosialisasi kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid19 dilakukan pada awal bulan Mei 2020. Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer, serta pembatasan jarak sosial.

Tahap Pelaksanaan Penyuluhan dan Pembagian Sembako

Pada tahap pelaksanaan penyuluhan dan pembagian sembako, tim mendatangi rumah warga dengan tetap menerapkan protokol kesehatan hal ini bertujuan agar bisa menyentuh masyarakat yang belum melek dengan media informasi. Tim mengedukasi masyarakat dengan memberikan masker dan mencontohkan teknik mencuci tangan yang baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2020 di dua tempat yakni di RT 04 dan RT 05. Usai penyuluhan tim kemudian membagikan sembako kepada masyarakat yang hadir.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 16 Mei 2020 dengan fokus kegiatan yakni penyuluhan penerapan protokol kesehatan Covid-19 dan pembagian sembako bagi keluarga lansia yang terdampak Covid-19. Tujuan diadakannya penyuluhan protokol kesehatan Covid-19 yakni untuk menambah kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang cara menanggulangi dampak Covid-19

agar tidak terjangkau. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari kepala dusun Grimak Indah dan masyarakat yang berada di RT 04 dan 06. Antusiasme masyarakat terutama yang Lansia sangat luar biasa mereka bersedia datang mengikuti kegiatan penyuluhan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan yakni masyarakat Gerimak Indah memiliki kesadaran dan mau menggunakan masker. Disamping itu, masyarakat memiliki kesadaran untuk sering mencuci tangan dan tidak berkerumun. Kesadaran itu nampak terlihat setelah selesai acara mereka tidak lupa mencuci tangan dan selalu menjaga jarak dari anggota masyarakat yang lain.

Disamping itu, masyarakat Grimak Indah merasa terbantu karena mendapatkan bantuan sembako yang terdiri dari beras, indomi, telur, dan minyak goreng. Bantuan yang diberikan oleh tim diterima langsung oleh masyarakat yang sudah terdata oleh kepala Dusun. Masyarakat yang memperoleh bantuan sembako yakni sebanyak 30 orang yang terdiri dari lansia perempuan 25 orang dan lansia laki-laki 5 orang.

Selanjutnya, selesai pembagian sembako dilanjutkan dengan pembagian masker kain hal ini bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran yang penuh dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Masker kain dibagikan kepada masyarakat khususnya bagi yang belum membiasakan diri menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga

diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19. Dalam kondisi pandemi, kegiatan praktik yang baik dan benar tentang cara menggunakan, melepas, dan membuang masker, serta membersihkan tangan setelah melepas masker harus diikuti oleh masyarakat (WHO dalam Farokahah, 2020).

Dengan demikian berdasarkan rangkaian kegiatan dalam pengabdian ini maka dapat diperoleh hasil yang baik dalam mengedukasi masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19 yang dianjurkan oleh WHO. Masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih tentang tata cara menggunakan masker, menjaga jarak, dan tata cara mencuci tangan. Selain itu, masyarakat desa Grimak Indah merasa terbantuan dengan adanya bantuan sembako karena selama pandemi dan PSBB masyarakat tidak bisa bekerja sehingga sulit untuk mendapatkan beras.

D. Penutup

Penyuluhan dan pembantuan sembako kepada masyarakat pada masa Covid-19 dianggap penting untuk dilakukan guna membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan yang baik. Masyarakat pada masa pandemi Covid-19 banyak kehilangan mata pencaharian sehingga membutuhkan bantuan sosial baik berupa sembako untuk meringankan beban keluarga. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yakni masyarakat desa Grimak Indah

memiliki kesadaran dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).

Daftar Pustaka

Departemen Kesehatan RI. 2008. *Buku Saku Pelaksanaan PHBS Bagi Masyarakat di Wilayah Kecamatan*.

Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020, *December*). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding*

Syah, DZ, Utari, D., & Adinugraha, T. (2020). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di TPQ Masjid Awalulmu'minin Gamping. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH)* , 2 (2), 28 - 33. Diambil dari <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/408>.